# PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TERHADAP EKUITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023



# SKRIPSI

Oleh:

TIARA NOPITA LISTARI NPM : 2162201038

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU 2025

# PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TERHADAP EKUITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023



# SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Oleh:

TIARA NOPITA LISTARI NPM: 2162201038

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU 2025

# PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TERHADAP EKUITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

TIARA NOPITA LISTARI NPM : 2162201038

> Disetujui Oleh : Pembimbingan

Dr. Ahmad Junaidi, S.E.,M.Si NIDN: 0201017102

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Mengetahui,

Eurgonti Ranidiah, S.E.,M.M.

# PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

# PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TERHADAP EKUITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2024

Dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari

: Senin

Tanggal

: 11 Agustus 2025

# SKRIPSI

Oleh:

# TIARA NOPITA LISTARI NPM. 2162201036

Dewan Penguji

1. Ummul Khair, M. Ak

Ketua

2. Dinal Eka Pertiwi, SE. M. Ak

Anggota

3. Dr. Ahmad Junaidi, S.E., M. Si

Anggota

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Furgonti Ranidiah, SE., MM

NIDN. 02 080473 01



## SERTIFIKASI

Saya Tiara Nopita Listari yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Terhadap Ekuitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023" menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil perkerjaan saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing yang sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi perguruan tinggi kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini milik saya karena itu segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.



## **MOTTO**

"Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulinya kita,yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sanggat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

'it was hard but I did it'"

### **PERSEMBAHAN**

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

- 1. Untuk cinta pertamaku pintu surgaku ibu MITA PUSPA terima kasih sudah menjadi ibu sekaligus ayah untuku, tidak ada kata yang sepadan untuk menggambarkan betapa besar perjuanganmu,terima kasih untuk setiap tetes keringat dan air mata yang engkau keluarkan menggambarkan perjuanganmu, terima kasih atas cinta, kasih sayang, doa, ridoh dan keikhlasanmu untuk merawat diriku walaupun dengan keterbatasan penghasilan beliau tidak pernah membiarkan penulis kesusahan sampai penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu,hidup lebih lama ma aku sangat menyanyangimu.
- 2. Kepada NOPRIYADI ayah biologis atau ayah kandung ,penulis ucapkan terima kasih walaupun tanpa kasih sayang dan tanpa uluran tangan penulis masih bisa menyelesaikan pendidikan ini dengan tepat waktu,dengan ketidakpeduliaan anda dan tidak ada kasih sayang sedikitpun itu tidak akan membuat penulis merasa lemah, justru itu insfirasi penulis untuk menjadi seseorang yang hebat.
- 3. Kepda ayah sambung saya Bapak MIRSANTO terima kasih telah menjadi ayah yang baik dari penulis masih kecil sampai membawa penulis di bangku kuliah

ini, terima kasih atas cinta, kasih sayang, pengorbanan, dan setiap uluran tangan yang engkau berikan untukku, terima kasih atas pendidikan yang layak dan kehidupan yang layak untuk setiap perjuanganmu, walaupun akhirnya kehidupan yang sekarang memabawa keluarga kita tidak seperti dulu penulis tidak akan pernah melupakan sosok ayah seperti dirimu karna engkau tetaplah menjadi sosok ayah di dalam hatiku.

- 4. Kepada Bapak YUKMAN dan Ibu SUSLAINI kakek dan nenek ,yang selalu berusaha menjadi sosok ayah dan ibu,penulis ucapkan terima kasih atas kasih sayang,cinta yang tulus yang telah merawat,mendidik dan memberikan dukungan dari penulis kecil hingga penulis dewasa,terima kasih atas arahan,nasehat,motipasi,dan uluran tangan dari dulu samapai sekarang terima kasih atas perjuangan kalian untuk membiayai penulis menyelesaikan pendidikan ini penulis sangat bersyukur dengan adanya kalian kalau tidak ada kalian mungkin penulis sudah kehilangan arah dan akal sehat untuk tetap menjalani kehidupan ini.
- 5. Kepada saudara kandungku adik-adiku,SISMINIARTI,INDIS,dan,SANDY berkat adanya kalian penulis masih bisa bertahan sejauh ini penulis ingin menjadi sosok kakak yang hebat dan tidak lemah di mata kalian,jika suatu saat dunia kejam dan jahat maka datanglah kepadaku sosok kakak yang penuh cinta dan kasih sayang untuk kalian,semoga suatu saat kehidupan kalian lebih baik walaupun keadaan membawa kita untuk berpisah.
- Kepada sahabat dan teman-temanku, DESLIANA, PUNGKI, RETA,
   RAGILVI, SELVI, penulis ucapakan terima kasih untuk setiap dukungan

nasehat dan sudah bersedia mendengarkan keluh kesah selama perjuangan di perantauan ini terima kasih telah menjadi sosok teman yang benar-benar nyata tanpa adanya rasa iri dan saling jatuhkan,semoga petemanan kita selalu seperti ini sampai suatu saat hingga tua nanti.

7. Terakhir terima kasih untuk wanita sederhana yang mempunyai impian besar,namun terkadang sulit dimengert i isi kepalanya,yaitu penulis diriku sendiri.TIARA NOPITA LISTARI. Seorang anak pertama yang berjalan memasuki usia 22 tahun,sangat keras kepala dan keras terhadap diri sendiri,terima kasih sudah meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu bisa menyelesaikan studi ini dengan keadaan dan rintangan tiada henti sampai berada di titik benar-benar menyerah tetapi masih bisa untuk terlihat baik-baik saja dan ingin terus bangkit,berbahagialah dengan dirimu sendiri rayakan dirimu sebagai berkah dimanapun kamu menjejekan kaki,jangan siasia kan usaha dan langitkan setiap keinginanmu memalui doa-doa itu Allah sudah memberikan porsi terbaik untuk setiap perjalanan hidupmu 'Apa yang melewatkanmu tidak akan menjadi takdirmu dan apa yang menjadi takdirmu tidak akan pernah melewatkanmu'. Maka berjalanlah melaui langkah-langkah kecilmu semoga Allah membawa kerberkahan di setiap langkahhan nya Amin.

### KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim. Puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat kepada kita semuanya, sehingga penulis dapat menyelsaikan proposan skripsi yang berjudul "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Terhadap Ekuitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023". Shalawat dan salam kepada nabi agung Muhammad Saw.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penyelesaian Proposal skripsi ini terlaksana atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelsaikan proposal skripsi ini yaitu:

- Bapak Dr. Susyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
- 2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu
- 3. Ibu Nensi Yuniarti, Zs,SE.,M.Ak. selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu
- 4. Bapak Dr. Ahmad Junaidi, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini
- 5. Semua pihak yang terkait yang turut membantu dalam penyelsaian proposal skripsi ini.

Dan akhirnya saya menyadari Proposal Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat saya harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kiat semuanya.

Bengkulu, Agustus 2025 Penulis

<u>Tiara Nopita Listari</u> NPM 2162201038

### **ABSTRAK**

# PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TERHADAP EKUITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023

## Oleh Tiara Nopita Listari<sup>1</sup> Ahmad Junaidi<sup>2</sup>

Pajak merupakan kontribusi wajib dari rakyat kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara demi kepentingan umum serta kesejahteraan masyarakat. Pajak menjadi sumber utama pendapatan negara yang penting bagi pembangunan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak terhadap ekuitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber publikasi. Sampel penelitian sebanyak 29 perusahaan dipilih dari 47 populasi dengan teknik purposive sampling, dan dianalisis menggunakan SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak memilki pengaruh signifikan terhadap ekuitas dilihat dari nilai p-value sebesar 0.691 dan nilai koefisien jalur sebesar -0.399 yang bernilai negatif. Beban pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekuitas bermotor dilihat dari nilai p-value sebesar 0.005 dan nilai koefisien jalur 2.927 yang bernilai positif. Perencanaan pajak dan beban pajak berpengaruh positif dan signifikan secara bersama—sama terhadap ekuitas dilihat dari nilai p-value sebesar 0,015 dan nilai koefisien jalur sebesar 4.437 yang bernilai posistif.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Beban Pajak dan Ekuitas

### **ABSTRACT**

# THE EFFECT OF TAX PLANNING AND TAX BURDEN ON EQUITY IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2021-2023

### By Tiara Nopita Listari<sup>1</sup> Ahmad Junaidi<sup>2</sup>

Taxes are mandatory contributions from citizens to the state that are enforced by law and used to finance state expenditures for the public interest and welfare of society. Taxes are a major source of state revenue that is important for national development. This study aims to analyze the impact of tax planning and tax burden on equity in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021–2023. The research method used is quantitative with secondary data obtained from various published sources. A sample of 29 companies was selected from a population of 47 using purposive sampling, and analyzed using SPSS version 26.

The results show that tax planning does not have a significant effect on equity, as seen from the p-value of 0.691 and the path coefficient value of -0.399, which is negative. Tax burden has a positive and significant effect on motorized equity, as seen from the p-value of 0.005 and the path coefficient value of 2.927, which is positive. Tax planning and tax burden have a positive and significant combined effect on equity, as indicated by a p-value of 0.015 and a path coefficient of 4.437, which is positive.

**Keywords**: Tax Planning, Tax Expense and Equity

# **DAFTAR ISI**

| HALAMAN JUDUL                     | i    |
|-----------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL DALAM              | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN                | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI        | iv   |
| SURAT PERNYATAAN                  | V    |
| MOTTO                             | vi   |
| PERSEMBAHAN                       | vii  |
| KATA PENGENTAR                    | X    |
| ABSTRAK                           | xi   |
| ABSRACT                           | xii  |
| DAFTAR ISI                        | xiii |
| DAFTAR TABEL                      | xvi  |
| DAFTAR GAMBAR                     | xvii |
| BAB IPENDAHULUAN                  | 1    |
| 1.1 Latar Belakang                | 1    |
| 1.2 Identifikasi Masalah          | 7    |
| 1.3 Batasan Masalah               | 7    |
| 1.4 Rumusan Masalah               | 8    |
| 1.5 Tujuan Penelitian             | 8    |
| 1.6 Manfaat penelitian            | 9    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA           | 10   |
| 2.1 Landasan Teori                | 10   |
| 2.1.1 Agency Theory               | 10   |
| 2.1.2 Tax Compliance Theory       | 11   |
| 2.1.3 Ekuitas                     | 12   |
| 2.1.4 Pajak                       | 14   |
| 2.1.5 Perencanaan Pajak           | 14   |
| 2.1.6 Beban Pajak                 | 19   |
| 2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan | 21   |

| 2.3 Kerangka konseptual   | 25     |
|---|--------|
| 2.4 Definisi Operasional  | 26     |
| 2.5 Hipotesis Penelitian  | 27     |
| 2.5.1 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Ekuitas Perusahaan Perbank                  | can 27 |
| 2.5.2 Pengaruh Beban Pajak Terhadap Ekuitas Perusahaan Perbankan                      | 28     |
| 2.5.3 Pengaruh Perencnaan Pajak dan beban Pajak Terhadap Ekuitas Perusahaan Perbankan | 29     |
| BAB III METODE PENELITIAN   | 31     |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian   | 31     |
| 3.2 Metode Penelitian   | 31     |
| 3.3 Populasi dan Sampel   | 31     |
| 3.3.1 Populasi  | 31     |
| 3.3.2 Sampel  | 32     |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data   | 32     |
| 3.5Teknik Analisis Data   | 33     |
| 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif  | 33     |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik   | 34     |
| 3.5.2.1 Uji Normalitas  | 33     |
| 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas   | 34     |
| 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas   | 35     |
| 3.5.2.4 Uji Autokorelasi  | 35     |
| 3.5.3 Persamaan Regresi linier Berganda   | 37     |
| 3.5.4 Uji Hipotesis   | 38     |
| 3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )                                   | 37     |
| 3.5.4.2 Uji Parsial (Uji T)   | 37     |
| 3.5.4.3 Hasil Uji Simultan(Uji F)   | 38     |
| BAB IV_HASIL DAN PEMBAHASAN   | 40     |
| 4.1 Gambaran Umum Perusahaan  | 39     |
| 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif  | 40     |
| 4.3 Uji Asumsi Klasik   | 42     |
| 121 Hazil Hii Normalitas  | 42     |

| 4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas                                 | 43 |
|---|----|
| 4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas                               | 43 |
| 4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi                                      | 44 |
| 4.4 Analisis Regresi Linear Berganda                              | 46 |
| 4.3 Uji Hipotesis   | 47 |
| 4.3.1 Hasil Uji Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> )            | 47 |
| 4.3.2 Hasil Uji Parsial (Uji T)                                   | 48 |
| 4.3.3 Hasil Uji Simultan (Uji F)                                  | 49 |
| 4.4 Pembahasan  | 50 |
| 4.4.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Ekuitas                 | 50 |
| 4.4.2 Pengaruh Beban Pajak Terhadap Ekuitas                       | 51 |
| 4.4.3 Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Terhadap Ekuitas | 52 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN  | 53 |
| 5.1 Kesimpulan  | 53 |
| 5.2 Saran   | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA  | 55 |

## **DAFTAR TABEL**

| Tabel 1.1 Berikut Ini Disajikan Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Paja<br>Terhadap Ekuitas |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan   | 21 |
| Tabel 2.2 Definisi Operasional  | 25 |
| Tabel 3.1 kriteria Penentuan Sampel   | 31 |
| Tabel 4.1 proses penentuan sampel   | 39 |
| Tabel 4.2 Daftar perusahaan yang menjadi sampel   | 39 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriftif  | 41 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas  | 42 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas   | 43 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas   | 44 |
| Tabel 4.7 Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson   | 45 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi  | 45 |
| Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Berganda  | 46 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> )                                   | 47 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji parsial (Uji T)  | 48 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)   | 49 |

## **DAFTAR GAMBAR**

| Gambar 2.1   | Kerangka    | konsentual | 124                                     |
|--------------|-------------|------------|---|
| Guilloui 2.1 | ixciuiizku. | Konseptuu  | 1 · · · · · · · · · · · · · · · · · · · |

### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Sebagaimana diketahui bahwa negara Republik Indonesia adalah negara hukum yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 bertujuan mewujudkan tata kehidupan negara dan bangsa yang adil, sejahtera, aman, tentram, dan tertib. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pembangunan nasional yang dilakukan secara berkesinambungan memerlukan biaya yang besar yang digali terutama dari kemampuan sendiri. Usaha pemerintah untuk mewujudkan kemandirian pembiayaan pembangunan bermanfaat bagi kepentingan bersama adalah menggali sumber dana dari dalam negeri yaitu diantaranya dari sektor pajak. (Sucipto, 2021).

Pajak merupakan suatu kewajiban yang dipungut negara dari rakyatnya, yang digunakan untuk kepentingan pemerintah, baik daerah maupun pusat, serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya (Yuniarti et al., 2023). Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terhutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Undang-Undang Perpajakan No. 28 Tahun 2007) (Fendisty, 2021).

Di Indonesia pajak merupakan penerimaan negara yang terbesar dari penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Republik Indonesia tahun 2015,

penerimaan negara dari sector pajak yang meliputi pajak dalam negeri dan pajak perdagangan internasional yaitu sebesar 83% dan penerimaan negara bukan pajak hanya sebesar 17% yang terdiri dari penerimaan sumber daya alam, bagian laba BUMN, pendapatan negara bukan pajak (PNBP) lainnya, pendapatan BLU (APBN RI, 2015). Peningkatan penerimaan APBN yang berasal dari pajak akan selalu ditingkatkan oleh pemerintah, hal ini terlihat dari Langkah pemerintah melakukan reformasi perpajakan secara menyeluruh sejak tahun 1983 hingga akhirnya Indonesia menganut self assessment system.

Self Assesment System adalah sistem pemungutan pajak yang memberikan hak kepada Wajib Pajak untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar (Nugraheni et al., 2021). Dengan system pemungutan ini perusahaan dapat merencanakan pajaknya dengan menghitung, menyetor, melaporkan sendiri serta mempertanggungjawabkan kewajiban pajaknya kepada pemerintah.

Bagi perusahaan, pajak menjadi suatu beban yang akan mengurangi laba bersih,sehingga dalam rangka meningkatkan efisiensi daya saing, maka manajer wajib menekan beban pajak seoptimal mungkin. Untuk meminimalisasikan beban pajak yang ditanggung wajib pajak dapat ditempuh dengan cara rekayasa yang masih berada dalam ruang lingkup perpajakan hingga di luar ketentuan perpajakan. Upaya untuk meminimalisasikan pajak sering disebut dengan teknik perencanaan pajak/ tax planning. Meningkatnya laba bersih yang diakibatkan perusahaan melakukan perencanaan pajak, maka akan meningkatkan pula ekuitas perusahaan (Putri & Sayidah, 2023).

Ekuitas merupakan hak residual total aset setelah dikurangi seluruh kewajiban perusahaan, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba setelah pajak, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap ekuitas perusahaan itu sendiri. Ekuitas merupakan komponen hak pemilik usaha yang mewakili kesenjangan antara aset dan kewajiban perusahaan. Penting untuk diingat bahwa ekuitas tidak sama dengan total nilai penjualan perusahaan. Tampilan ekuitas harus mematuhi peraturan yang relevan dan dilakukan dengan cara yang jelas dan informatif yang mencakup informasi tentang sumbernya. Setelah dikurangi kewajiban perusahaan, ekuitas mewakili hak atau kepentingan pemilik atas aset perusahaan. Dengan kata lain, ekuitas adalah kekayaan bersih suatu perusahaan yang dimiliki oleh pemegang sahamnya (Bella et al., 2021).

Berdasarkan teori keagenan pada tahun 1976 yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling teori agensi dalam Fahira et al., (2024) menggambarkan hubungan antara pihak yang memberi wewenang (prinsipal) dan pihak yang menerima wewenang (agen). Agen bertindak atas nama prinsipal, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, dan memiliki wewenang untuk membuat keputusan. Hubungan ini diatur oleh kontrak. Teori ini juga berkaitan dengan perencanaan pajak, beban pajak dan ekuitas dimana Perencanaan pajak yang agresif dapat mengurangi beban pajak perusahaan dan meningkatkan keuntungan jangka pendek bagi manajemen, berpotensi menimbulkan risiko finansial dan reputasional yang signifikan, seperti sanksi hukum dan penurunan kepercayaan investor, yang pada akhirnya dapat mengurangi nilai ekuitas pemegang saham dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penerapan teori keagenan menekankan

pentingnya mekanisme pengawasan dan tata kelola perusahaan yang efektif untuk memastikan bahwa perencanaan pajak perusahaan selaras dengan tujuan memaksimalkan nilai ekuitas pemegang saham dan bukan hanya kepentingan manajemen.

**Tabel 1.1**Berikut Ini Disajikan Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Terhadap
Ekuitas

| No     | Kode              | Nama Perusahaan                     | Tahun       | Perencanaan<br>pajak (X1) | Beban Pajak<br>(X2) | Ekuitas<br>(Y) |
|--------|-------------------|-------------------------------------|-------------|---------------------------|---------------------|----------------|
|        |                   | 2021                                | 1.269637161 | 0.269637161               | 2.995.582           |                |
| 1      | 1 AGRS            | PT. Bank IBK<br>Indonesia Tbk       | 2022        | 1.087249874               | 0.087249874         | 4.168.265      |
|        | indonesia Tok     | 2023                                | 1.037646126 | 0.037646126               | 5.368.679           |                |
| 2 ARTO | PT. Bank Jago Tbk | 2021                                | 9.417998686 | 8.417998686               | 8.359.816           |                |
|        |                   | 2022                                | 0.778979832 | 0.221020168               | 8.789.816           |                |
|        |                   | 2023                                | 0.773404017 | 0.226595983               | 8.532.122           |                |
| 3 BABP |                   | 2021                                | 0.570718943 | 0.429281057               | 2.365.457           |                |
|        | BABP              | BABP PT. Bank MNC Internasional Tbk | 2022        | 0.340806564               | 0.659193436         | 2.712.334      |
|        |                   |                                     | 2023        | 0.641590224               | 0.358409776         | 3.587.434      |

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel I.1 yang diperolah dari <a href="www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> hasil pengumpulan data sekunder mengenai Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Terhadap Ekuitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Fenomena pada kode PT. AGRS yaitu Perencanaan pajak (Tax Planning). Tingkat perencanaan pajak tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 1.269637161 dan mengalami tingkat perencanaan pajak terendah pada tahun 2022-2023. Dimana semakin kecil tax planning yang dilakukan suatu perusahaan maka semakin menurunkan nilai ekuitas perusahaan. Sebaliknya, semakin besar jumlah perencanaan pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan maka semakin besar pula kenaikan ekuitas perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan

perencanaan pajak maka perusahaan akan dapat melakukan penghematan kas keluar dengan menghemat pajak yang merupakan beban bagi perusahaan.

Fenomena pada kode PT. ARTO yaitu perencanaan pajak pada tahun 2021 sampai 2023 mengalami penurunan dari tahun ketahun artinya semakin bagus perusahaan melakukan perencanaan pajak maka akan semakin rendah beban pajak perusahaan yang mengakibatkan meningkatnya ekuitas perusahaan tersebut. Adapun pada PT. BABP yaitu perencanaan pajak di tahun 2021 sebesar 0.570718943 dan mengalami tingkat perencanaan pajak terendah pada tahun 2022 sedangkan perencanaa pajak tertinggi di tahun 2023 sebesar 0.641590224. Meningkatnya laba bersih yang diakibatkan perusahaan melakukan perencanaan pajak, maka akan meningkatkan pula modal sendiri perusahaan. Saat ini, modal sendiri pada perusahaan perseroan lebih dikenal dengan sebutan ekuitas, yang mana ekuitas merupakan hak residual total aset setelah dikurangi seluruh kewajiban perusahaan.

Perencanaan pajak adalah proses mengelola usaha wajib pajak atau kelompok usaha wajib pajak sehingga utang pajaknya berada dititik paling minimal berdasarkan ketentuan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial. Hal tersebut sesuai dengan apa yang menjadi tujuan utama dari kegiatan perencanaan pajak yakni memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar dan kelangsungan tidak perusahaan mengganggu (Muslim & Junaidi, 2020). Perencanaan pajak sejatinnya berhubungan dengan laba bersih yang sebagai usaha perusahaan. Jika beban pajak dapat diminimalkan maka laba perusahaan akan lebih besar (Uli et al., 2024).

PSAK 46 (Revisi 2010) mengungkapkan definisi beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba atau rugi suatu perusahaan. Beban pajak penghasilan dalam suatu perusahaan dianggap sebagai beban yang harus dibayar oleh perusahaan, dimana beban tersebut dapat mengurangi laba bersih yang dapat diperoleh oleh perusahaan (Ardiantoro et al., 2023). Beban pajak penghasilan dalam laporan keuangan meliputi beban-beban pajak tangguhan dan pajak kini. Beban pajak tangguhan dapat berasal dari perbedaan waktu (sementara) antara laba menurut fiskal kena pajak dan laba yang dihitung menurut akuntansi komersial (Faqih & Sulistyowat, 2021).

Penelitian sebelumnya telah mengemukakan pendapatnya masing-masing tentang pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak terhadap ekuitas. Menurut Sucipto, (2021) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap ekuitas dan Melvia et al., (2025) perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut Putri & Sayidah, (2023) perencanaan pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap ekuitas penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwinanda, (2022) menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap ekuitas.

Beban pajak merupakan pajak yang dibebankan kepada perorangan maupun badan yang wajib dibayarkan kepada negara sebagai salah satu sektor penerimaan pendapatan negara. Menurut Apriadi, (2020) beban pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekuitas perusahaan dan menurut Faqih & Sulistyowat, (2021) bahwa beban pajak berpengaruh positif terhadap

manajemen laba. Sedangkan menurut Bella et al., (2021) menyatakan beban pajak tidak berpengaruh secarah signifikan terhadap ekuitas, menurut Firmansyah et al., (2023) bahwa beban pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Terhadap Ekuitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023"

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada dilatar belakang peneliti menemukan beberapa focus inti masalah, yaitu :

- Perencanaan Pajak mengalami penurunan sedangkan ekuitas mengalami kenaikan.
- 2. Beban pajak mengalami penurunan sedangkan ekuitas mengalami kenaikan.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi permasalahannya agar tidak meluas dan menyimpang dengan tujuan yang ingin diteliti, dengan demikian peneliti membatasi masalah pada variabel Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak sebagai variabel Independen dan Ekuitas

Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 sebagai variabel Dependen.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan identifikasi sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitia ini adalah :

- Apakah Perencanaan Pajak mempengaruhi Ekuitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
- Apakah Beban Pajak mempengaruhi Ekuitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?
- 3. Apakah Perencanaan Pajak dan Beban Pajak mempengaruhi Ekuitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Ekuitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
- Untuk mengetahui Pengaruh Beban Pajak terhadap Ekuitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

 Untuk mengetahui Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak terhadap Ekuitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

### 1.6 Manfaat penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis diharapkan dalam hasil studi ini bisa dijadikan acuan serta pemasukan untuk melaksanakan penelitian di masa mendatang khususnya dalam sektor pajak, terutama tentang keberpengaruhnya Perencanaan Pajak terhadap Ekuitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan menambah informasi dan wawasan tentang pentingnya perencanaan pajak agar beban pajak perusahaan dapat dihemat seminimal mungkin dengan tidak melanggar peraturan atau Undang-undang perpajakan yang berlaku.
- b. Bagi peneliti selanjutnya Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi penelitian serta wawasan bagi pengembangan penelitian kepatuhan wajib pajak selanjutnya.